

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah ditemukan, maka selanjutnya dapat disimpulkan seperti berikut di bawah ini.

1. Struktur pembangun teks novel *PSBD* Karya Pitoyo Amrih Plot/alur memiliki alur campuran atau dikenal dengan istilah alur bolak balik. Tema cerita mengisahkan secara detail seputar kehidupan Bisma Dewabrata, sejak kelahiran hingga kematiannya. Tema dalam novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata* adalah pengabdian Bisma terhadap sumpahnya. Latar waktu dalam lakon Baratayudha adalah zaman yang diungkap dalam lakon pewayangan, bukan zaman manusia sebagaimana umumnya
2. Ditinjau dari segi psikologi sastra, para tokoh yang terdapat dalam novel *PSBD* karya Pitoyo Amrih memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter tokoh yang dianggap memiliki peran penting dalam novel *PSBD* Karya Pitoyo Amrih yaitu Bisma Dewabrata, Antasena, Prabu Sentanu, Durgandini, Citranggada, Wicitrawirya, Amba, Destarata, Pandu, seratus Kurawa (Duryudana dan adik-adiknya), Sengkuni, Dewi Kunti, Dewi Gendari, Samiaji atau Yudhistira, Bratasena atau Bima, Permadi atau Arjuna, Nakula, dan Sadewa. Melalui analisis penokohan menggunakan pendalaman teori Sigmund Freud, tentang unsur kepribadian (*id, ego, dan superego*), dapat dilihat karakter setiap tokoh dalam novel *PSBD*. Unsur kepribadian yang berbeda mendorong setiap tokoh dalam novel untuk mengambil berbagai

tindakan dan keputusan yang berbeda untuk memenuhi id dalam diri mereka. Hal tersebut menjadikan setiap tokoh dalam novel *PSBD* memiliki karakter yang bervariasi.

3. Bentuk nilai pendidikan karakter dalam novel *PSBD* Karya Pitoyo Amrih yaitu terdapat 16 nilai pendidikan karakter dari 18 nilai seperti yang dikemukakan Wibowo (2013:15) nilai-nilai yang hendak diinternalisasikan melalui pendidikan karakter menurut Kemdiknas (2010) yaitu jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, persahabatan/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab.

5.2 Implikasi

Implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari kajian struktur dan nilai pendidikan karakter yang telah dilakukan terhadap novel *PSBD*, telah dapat mengungkapkan karakteristik dari tokoh-tokoh yang dianggap penting dan wujud nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel. Berdasarkan pendekatan struktural dan psikoanalisis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dalam penelitian sastra khususnya dalam ranah kajian bandingan. Untuk penelitian selanjutnya masih memungkinkan untuk menganalisis dengan menggunakan pisau analisis lainnya, misalnya dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Penelitian mengenai transformasi cerita pewayangan dalam novel *PSBD* pun dapat dijadikan bahan penelitian.

2. Hasil kajian nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata layak diajarkan kepada siswa karena pembelajaran sastra, terutama berkaitan dengan pembelajaran penanaman nilai-nilai, nilai-nilai pendidikan dalam novel dapat digunakan sebagai acuan dasar penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, memanfaatkan dan menggunakan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel sebagai bahan ajar akan menjadi sumbangan yang penting bagi pendidikan nilai melalui sastra. Namun demikian, masih ada peluang untuk mengkaji nilai-nilai lain yang terdapat dalam Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata, misalnya mengkaji nilai karakter.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil akhir penelitian ini adalah bahan ajar modul dan kegiatan pembelajaran yang dihasilkan dari hasil penelitian struktur dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata. Modul ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai bahan ajar bagi apresiasi sastra di Sekolah. Namun demikian, masih terdapat peluang untuk menyempurnakan dan mengembangkan bahan ajar tersebut ke jenis dan bentuk bahan ajar sastra lainnya.
2. Bagi para guru bidang studi Bahasa Indonesia, penulis menyarankan untuk berinovasi dan meningkatkan kreativitasnya dalam mencari bahan ajar. Hasil

akhir penelitian ini juga dapat dikembangkan sebagai model pembelajaran sastra bandingan.

3. Pemaparan dan penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu untuk membantu mengenali kejadian-kejadian dalam kehidupan yang berpotensi menjadi karakter tokoh yang dialami oleh dalam novel ini.
4. Bagi para peneliti berikutnya, berkaitan dengan studi sastra bandingan, masih banyak referensi-referensi novel lain yang sejenis dengan yang menjadi data penelitian dalam penelitian ini, khususnya dalam kisah Mahabarata. Peluang tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Anwar, Khairil. 2015. “*Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Cinta Shofiadan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA*” (skripsi). Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Aminudin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Baruadi, Moh Karmin. 2015. *Pengantar Penelitian Bahasa dan Sastra*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Baswori dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish
- Dewantara, Ki Hajar. 2011. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Anak Didik
- Darma, Budi. 2004. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas
- Endaswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: KAPS
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pendidikan Nasional
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Terjemahan Juma Wadu Wamaungu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra, Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE

- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sehandi, Yohannes. 2014. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Semi, M. Atar. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Gramedia Pres
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Gara Sindo
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robrt Stanton* (Edisi Terjemahan oleh Sugihastuti dan Rossi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukada, Made. 2013. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Suryadi. 2010. Permasalahan dan Alternatif Kebijakan Peningkatan Relevansi Pendidikan (Studi Relevansi Pendidikan Kerjasama UPI dengan balitbang Kemendiknas. http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/Seminar_Internas. NFE
- Tedjoworo,H. 2001. *Imaji dan Imajinasi: suatu telaah filsafat Postmodern*. Yogyakarta: Kanisius
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Satra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo : BMT Nurul Jannah.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar